

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

FITCHI UTAMA DEWI

2008/05369

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRAK

Fitchi Utama Dewi (2012). Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Kota Sungai Penuh. Padang: FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi tentang media pembelajaran yang tersedia di SMA Kota Sungai Penuh, media pembelajaran yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran geografi di SMA Kota Sungai Penuh, dan alternatif yang dilakukan guru untuk melengkapi media pembelajaran geografi yang tidak tersedia di SMA Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode wawancara. Dalam mengambil sampel (subjek penelitian) digunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang ada di SMA Kota Sungai Penuh. Jumlah guru yang menjadi subjek penelitian sebanyak 12 orang guru geografi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara.

Hasil dari analisis data dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran geografi di SMA Kota Sungai Penuh adalah : 1) Dalam penggunaan media pembelajaran geografi hampir semua guru menggunakan media peta dan globe, tapi media lainnya juga banyak digunakan seperti: media infokus dengan menggunakan komputer, kompas, TV, batu – batuan dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap nilai siswa kehal lebih baik dan dalam memahami materi siswa lebih mudah mengerti. 2) Media yang dominan digunakan adalah media peta dan globe 3) Alternatif yang digunakan guru geografi di SMA Kota Sungai Penuh dengan mengambil bahan pembelajaran diinternet dan dengan memberi tugas kepada siswa agar siswa mudah memahami materi.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan ini, penulis juga tidak lupa mengirim sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Kota Sungai Penuh”. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu – ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Olehkarena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs.Ridwan Ahmad selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Helfia Edial, MT selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Helfia Edial, MT selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu penulis selama perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung selama ini.

4. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk diwawancarai.
5. Rekan – rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar penulis atas semua dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.Amin

Semua usaha telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak kekurangna yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan krituk dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap mudah – mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Absstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	24

D. Teknik Analisis	25
--------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Gambar Daerah Penelitian	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	38
B. Implikasi	39
C. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel III. 1 SMA Negeri dan Alamatnya di Kota Sungai Penuh.....	24
Tabel IV. 1 Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh 2010.....	27
Tabel IV. 2 Banyaknya Sekolah TK, SD, SMP, SMA di Kota Sungai Penuh	28

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konsep	22
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	24
Gambar 3. Administratif Kota Sungai Penuh	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Panduan Wawancara	41
Lampiran 2. Panduan Wawancara	43
Lampiran 3. Panduan Wawancara Untuk Guru Geografi	45
Lampiran 4. Daftar Informan Penelitian	47
Lampiran 5. Display Data	48
Lampiran 6. Reduksi Data	58
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	56
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut pula peningkatan kualitas pendidikan untuk mengimbangnya, sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan siap bersaing dengan bangsa - bangsa lain untuk menguasai teknologi itu. Akan tetapi kenyataan yang dapat kita jumpai saat ini pendidikan di Indonesia masih ketinggalan untuk mengimbangnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain rendahnya kualitas pendidikan saat ini. Sebenarnya pihak pemerintah telah mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang meliputi peningkatan kualitas edukatif, sistem, kurikulum maupun sarana.

Dalam peningkatan kualitas edukatif telah dilakukan berbagai upaya, seperti: workshop, penataran, pelatihan, temu karya, bahkan pemerintah telah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi yang dibiayai oleh pemerintah dalam bentuk beasiswa. Demikian juga dalam hal kurikulum juga telah dilakukan penyempurnaan, misalnya KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi) yang disempurnakan menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) bahkan meningkatkan sekolah - sekolah unggul dengan RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), Kelas Percepatan (mewadahi anak – anak berbakat istimewa), Kelas Khusus Olimpiade termasuk berbagai sarana yang diperlukan. Namun mengingat adanya keterbatasan kemampuan Pemerintah khususnya dalam hal sarana pendidikan, maka perlu adanya langkah guru yang kreatif dan inovatif untuk menyiasatinya dengan melaksanakan proses pembelajaran yang variatif sesuai

dengan lingkungan dan kebutuhan masing – masing , sehingga terjadi proses belajar mengajar secara optimal pada diri peserta belajar. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni memiliki kompetensi pedagogik , kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam UU RI N0.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa:

”Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan”. Misalnya, dalam melaksanakan kompetensi pembelajaran guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk di dalamnya penguasaan dan penggunaan media pembelajaran”.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan – perubahan, seperti halnya tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam undang – undang RI No. 20 tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.”

Dengan kata lain tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan adalah komponen – komponen proses komunikasi. Pesan yang akan di komunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur

media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru (Sadiman.1984).

Pentingnya pengguna media dalam proses belajar mengajar menurut Criticos, 1996 Media merupakan “salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4) yaitu:

“Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.

Jenis – jenis dari media pembelajaran media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio ini berupa radio, tape recorder, piringan hitam, pita radio dan lain – lain.

Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal.

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk

membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guru mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu upaya agar siswa memperoleh gambaran kongkrit konsep yang harus dipahami.

Dalam belajar geografi terdapat berbagai media yang bisa digunakan untuk menjelaskan kepada siswa tentang permukaan bumi, bisa digunakan atlas, globe, peta timbul, dan juga di video didalam komputer. Dengan seperti ini siswa dapat mengetahui bentuk permukaan bumi. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap sekolah mempunyai cara-cara tersendiri dalam melakukan pembelajaran sebagai upaya guru untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran, dalam hal ini sekolah dan guru harus mempunyai media yang digunakan untuk menjelaskan pelajaran yang dimaksud agar siswa mudah memahaminya. Tetapi kenyataan dilapangan guru masih banyak yang tidak menggunakan media pembelajaran, baik itu dari segi penggunaan media maupun kendala dalam mendapatkan media. Padahal media sangat penting seperti yang telah dijelaskan di atas. Oleh karena itu setiap rumah sekolah dan guru harus mempunyai media pembelajaran baik itu media audio, media cetak, media visual, dan lain sebagainya. Namun dalam kenyataannya dari hasil pengamatan sementara dan dari hasil pembicaraan penulis dengan beberapa orang murid SMA Kota Sungai Penuh masih ada guru geografi yang tidak menggunakan media untuk menyampaikan materi geografi dalam proses pembelajaran.

Dari kenyataan di atas penulis merasa tergugah untuk meneliti hal tersebut yang dengan judul “ **Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Kota Sungai Penuh**”

B. Identifikasi Masalah

1. Apa - apa saja media yang dapat digunakan Guru Geografi di SMA Kota Sungai Penuh?
2. Media apa yang dominan digunakan guru geografi dalam pembelajaran di SMA Kota Sungai Penuh?
3. Alternatif apa yang digunakan guru untuk melengkapi media yang tidak tersedia disekolah di SMA Kota Sungai Penuh ?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam penggunaan media di SMA Kota Sungai Penuh?
5. Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi di SMA Kota Sungai Penuh dapat dipahami oleh siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka masalah ini dapat penulis batasi sebagai berikut :

Variabel yang akan penulis teliti adalah media pembelajaran dilihat dari ketersediaannya, yang dominan digunakan guru dan pemahaman siswa tentang media yang digunakan. Penelitian ini penulis lakukan di SMA Negeri di Kota Sungai Penuh. Yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah seluruh guru Geografi di SMA Negeri Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana media pembelajaran geografi apa saja yang tersedia di SMA Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana media pembelajran geografi apa yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran?

3. Apa saja alternatif yang digunakan guru untuk melengkapi media yang tidak tersedia di SMA Negeri 2 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, mengolah dan menganalisis data serta membuat diskripsi tentang :

1. Media pembelajaran yang tersedia di SMA Kota Sungai Penuh.
2. Media pembelajaran geografi yang dominan digunakan dalam proses belajar mengajar geografi di SMA Kota Sungai Penuh
3. Alternatif yang dilakukan guru untuk melengkapi media pembelajaran geografi yang tidak tersedia di SMA Sungai Penuh.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi guru maupun pihak sekolah yang bersangkutan.
3. Diharapkan dapat menjadi suatu referensi dalam rangka memperhatikan media yang digunakan dalam pembelajaran geografi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun penggunaan media pembelajaran geografi di SMA Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan media pembelajaran geografi hampir semua guru menggunakan media peta dan globe, tapi media lainnya juga banyak digunakan seperti: media infokus dengan menggunakan komputer, kompas, TV, batu – batuan dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap nilai siswa kehal lebih baik dan dalam memahami materi siswa lebih mudah mengerti.
2. Media yang dominan digunakan adalah media peta dan globe.
3. Alternatif yang digunakan guru geografi di SMA Kota Sungai Penuh dengan membuat media pembelajaran sendiri, mengambil bahan tambahan pembelajaran di internet dan dengan memberi tugas kepada siswa agar siswa mudah memahami materi yang dimaksud.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran geografi.
2. Sekolah juga harus memperhatikan kelengkapan media pembelajaran geografi.
3. Setiap guru harus mempunyai rencana pelaksanaan pembelajar.

4. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan tentang ketersediaan media geografi di SMA Kota sungai Penuh dan hambatan – hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran geografi di SMA Kota Sungai Penuh.

C. Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa implikasi yang diharapkan, yaitu :

1. Perlunya pelatihan guru geografi untuk memperhatikan bahwa pentingnya media pembelajaran khususnya media komputer.
2. Perlu para guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar tidak mempengaruhi alokasi waktu penggunaan media dalam penyampaian materi yang akan dicapai.
3. Perlunya kerjasama antara sekolah, guru dan siswa dalam melengkapi media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhara. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Criticos,C.1996. *Media Selection*.Plomp.T,& Ely, D, P. (eds) : International Encyclopedia of Educational Technologi, 2 edution. New York: Elsevier Sicrence.

<http://the-fatoer.blokspot.com/2009/02/pengertian-pendidikan.html> diakses tanggal 10 November 2011

<http://media-grafika.com/pengertian-media-pembelajaran>. Oleh : Wijaya Kusumah,01-11-2011,jam10.30WIB

Ibrahim, H. 1997. *Media Pembelajaran : Arti fungsi, landasan penggunaan, klasifikasi, pemelihan, karakteristik oht, opaque, filmstrip, slide, film, video, Tv, dan penulisan naskah slide*.

Ibrahim, H. Sikhabuden, suprijanta, & Kustiawan, U. 2001. *Media Pembelajaran : Bahan sajian program pendidikan akta mengajar* . FIP. UM.

Moeleong, Lexy.J.2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawi, Marnis dan khairani (2006) . *Metodologi penelitian*. Padang : FIS

Padang.

Nurjanah,Igus.2011. *Pengembangan Model Media Berbasis Teknologi Pada pembelajaran Geografi di Kelas X SMA Negeri 7 Tanjung Ampalu Kabupaten Sijunjung*: Padang: Universitas Negeri Padang.

Sadimasn, AS, 1986. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan , dan pemanfaatan*. Jakarta: P3G. Depdigbud.

yogapw.wordpress.com/2010/01/26/pengertian-media-pembelajaran/

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003,” *Sistem Pendidikan Nasional* : Bandung : Penerbitan Ferma.